



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Media: Seputar Indonesia

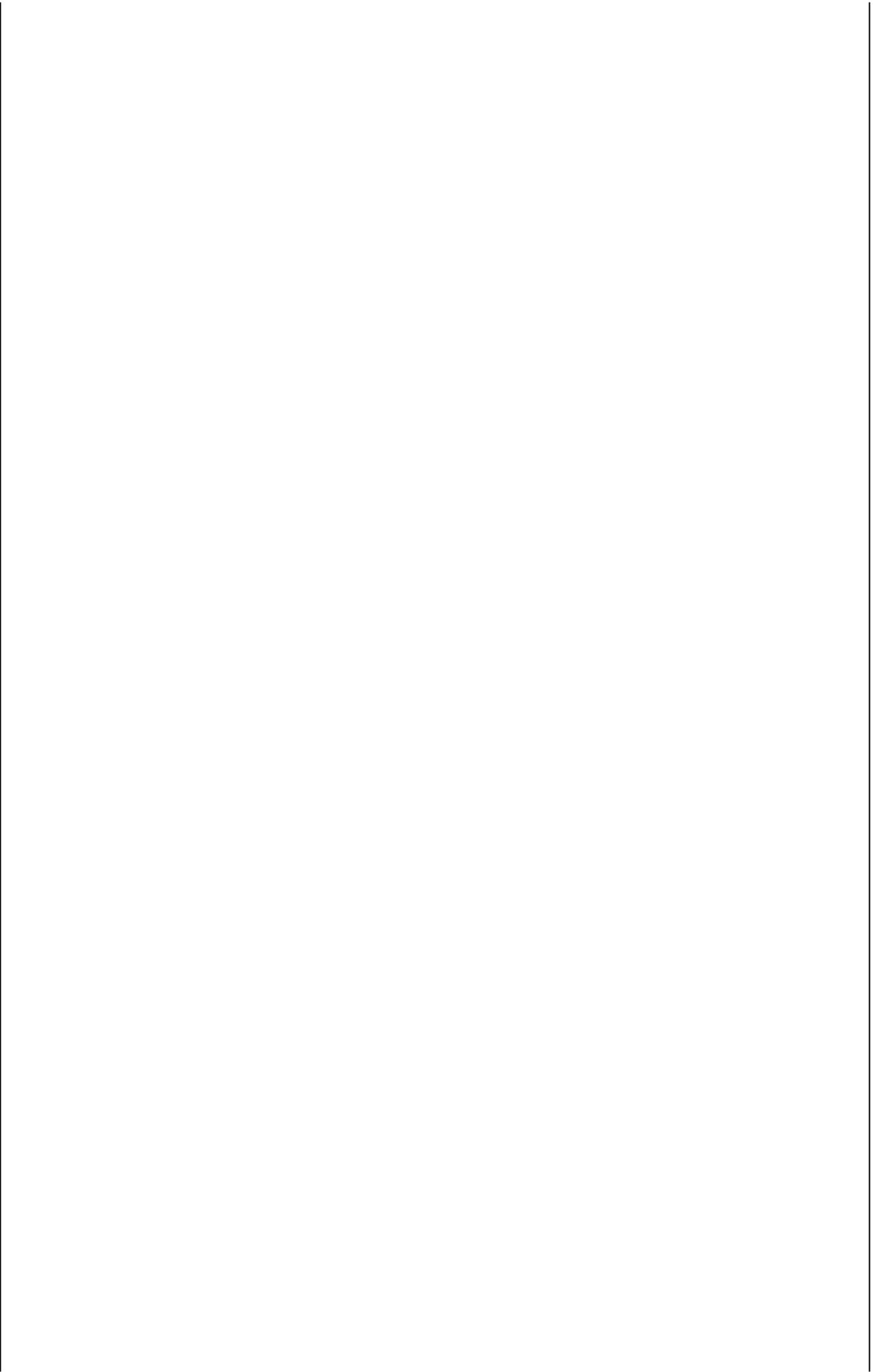
Hari: Rabu

Tanggal: 31 Maret 2010

Halaman: 1







## Malioboro Dilengkapi Perpustakaan Berjalan

**YOGYAKARTA (SI)**—Kawasan Malioboro Yogyakarta akan dilengkapi dengan fasilitas perpustakaan berjalan. Membaca diharapkan menjadi budaya di kalangan pedagang dan pengunjung jantung kota pariwisata ini.

Perpustakaan berjalan berbentuk seperti pedagang asongan yang menjajakan rokok, tisu, dan permen. Bedanya, kotak yang dibawa berisi buku-buku bacaan. Jam operasinya setiap Senin, Selasa, dan Rabu pada pukul 11.00–15.00 WIB. Rentang waktu tersebut dipilih karena merupakan jam sepi pengunjung. Pedagang pun dapat memanfaatkan waktu luang itu dengan membaca.

“Akan ada dua petugas yang berjalan membawa buku-buku. Pedagang atau pengunjung bisa meminjamnya,” kata Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putra di sela-sela peluncuran perpustakaan berjalan di Ruang Utama Bawah Balai Kota kemarin. Peluncuran perpustakaan berjalan dilakukan langsung oleh Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto.

Terobosan membuat perpustakaan berjalan itu bertujuan meningkatkan minat baca pedagang

di kawasan Malioboro. Selama ini pedagang tidak sempat pergi ke perpustakaan atau toko buku untuk membaca karena kepadatan rutinitas kerjanya. Program ini diharapkan dapat menyapa langsung warga Malioboro dan meningkatkan wawasan mereka. “Diharapkan juga membawa perubahan para pedagang yang lambat laun juga berimbas pada Malioboro secara keseluruhan,” ujar Sujarwo.

Untuk menarik minat baca pedagang, pengurus perpustakaan berjalan memberikan poin kepada pembaca/peminjam buku. Suatu saat, poin tersebut akan diundi memperebutkan *door prize*.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto memberikan apresiasi yang tinggi kepada komunitas Malioboro atas terobosan membuat perpustakaan berjalan. “Saya beri nama perpustakaan ini ‘Metik’ yang berarti cerdas,” ucapnya. Menurut Herry, perpustakaan berjalan ini merupakan inovasi yang sangat bagus. “Program ini sangat inovatif. Pemkot mendukung total program semacam ini,” tegasnya.

(abdul malik mubarak/  
ratih keswara)

# Malioboro miliki perpustakaan keliling berjalan

Oleh Budi Cahyana  
HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO:** Kawasan Malioboro bakal segera memiliki perpustakaan berjalan. Fasilitas penambah wawasan itu didirikan untuk mengakomodasi minat baca para pedagang.

Perpustakaan keliling itu merupakan inisiasi dan dibiayai secara swadaya oleh komunitas pedagang kawasan Malioboro. Para pedagang meluncurkannya di Kompleks Balaikota Rabu (31/3). Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putra pilihan waktu dan tempat peluncuran perpustakaan berjalan untuk menyesuaikan dengan hari ulang tahun Walikota Jogja Herry Zudianto.

Dia berujar pendirian perpustakaan berjalan bertujuan memenuhi ke-

butuhan pedagang untuk membaca.

"Selama ini hak dan kesempatan membaca para pedagang sering terabaikan dan tidak terpenuhi dengan baik. Mereka tidak mempunyai waktu untuk pergi ke perpustakaan. Oleh karena itu kami menciptakan perpustakaan berjalan yang mengunjungi mereka secara langsung di tempat mereka beraktivitas" katanya.

Perpustakaan berjalan, imbuhnya, akan melayani para pedagang tiap Senin, Selasa dan Rabu pukul 11.00-15.00 WIB. Sujarwo berkata pada waktu itu biasanya Malioboro sepi pengunjung sehingga pedagang dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca.

"Secara teknis, dua pengasong akan membawa berbagai macam judul buku dan mengedarkannya kepada para pedagang untuk dipinjam. Agar

lebih menarik, setiap peminjam buku mendapat poin yang suatu saat akan diundi. Jika beruntung, pedagang akan memperoleh door prize," lanjutnya.

Sementara, Herry menyambut baik program yang dicanangkan para pedagang. Dia bahkan berinisiatif memberi nama perpustakaan berjalan itu sebagai Mletik.

"Artinya cerdas. Orang yang cerdas sering diidentikkan dengan orang yang *mletik*. Program ini sangat bagus karena sejalan dengan program pemerintah yang menggalakkan perpustakaan di tiap RW," ucapnya.

Dalam kesempatan itu, walikota memberikan bantuan sebesar Rp1 juta untuk pengembangan perpustakaan Mletik serta memberi sumbangan lima buku untuk menambah koleksi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005